

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini menggunakan sumber data yang diambil yaitu dari Pojok BEI Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui peneliti. Angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian kemudian dapat di analisis menggunakan metode statistik.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian (Kuncoro, 2001: bab 3). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2007-2010 yang berjumlah 17. Sedangkan sampel adalah suatu himpunan bagian (*subset*) dari unit populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan industry makanan dan minuman yang terdaftar di

bursa efek Indonesia yang mempunyai kelengkapan data yang dapat menunjang penelitian periode 2007-2010 yang telah memenuhi kriteria tertentu.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan seluruh perusahaan industri makanan dan minuman yang mempunyai kelengkapan data yang memadai dan relevan yang dibutuhkan dalam proses analisis data penelitian meliputi rasio likuiditas, *leverage*, aktivitas dan profitabilitas.

Jumlah perusahaan industri makanan dan minuman yang menjadi total sampel perusahaan adalah sebanyak 11 perusahaan. Dan dari kriteria yang ditetapkan dan diterapkan pada sampel penelitian diketahui bahwa tidak satupun observasi yang dapat diklasifikasikan kedalam tahap *start up* dan *decline* karena tidak ada yang memenuhi kriteria pertama yaitu rata-rata pertumbuhan penjualan adalah sebesar $>50\%$, dan juga tidak ada kriteria kelima yaitu rata-rata pertumbuhan penjualan $< 1\%$ selama periode penelitian. Setelah diperoleh jumlah perusahaan yang dapat diklasifikasikan pada tahap ekspansi awal, ekspansi akhir dan *mature*, sampel penelitian pada tahap-tahap tersebut dikelompokkan dalam tabel berikut :

Tabel 3.1**Sampel Penelitian**

Tahapan	Kode	Perusahaan	Rata-Rata Petumbuhan Penjualan
Ekspansi Awal	AISA	Tiga Pilar Wira Internasional Tbk	21,9%
	CEKA	Chahaya Kalbar Tbk	42,6%
	DLTA	Delta Djakarta Tbk	36,8%
	MYOR	Mayora Indah Tbk	16,3%
	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk	19,5%
Ekspansi Akhir	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	38,8%
	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	18,5%
	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk	14,1%
	SKLT	Sekar Laut Tbk	8,5%
Mature	STTP	Siantar Top Tbk	22,7%
Mature	PTSP	Pioneerindo Gourmet Tbk	5,3%

Sumber : data sekunder diolah peneliti

1.4 Data Dan Jenis Data

Data pada penelitian ini adalah data internal dari laporan keuangan perusahaan. Jenis data dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder berupa aktiva lancar, utang lancar, aktiva tetap, total aktiva, total utang, nilai penjualan, laba dan ekuitas dari tahun 2007 – 2010. Sedangkan data sekunder tersebut diperoleh dari *Indonesian*

Capital Market Directory (ICMD), dan pojok BEI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara dokumentasi dimana dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2006: 231). Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Arikunto, 2002: 135).

1.6 Definisi Operasional Variabel

Variabel menurut Sutrisno Hadi (Arikunto, 2006: 116) dapat diartikan sebagai gejala yang bervariasi, artinya bahwa terdapat objek penelitian yang bervariasi. Adapun variabel-variabel dan indikator yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Variabel Dan Indikator Dalam Penelitian

	Variabel	Indikator
Variabel bebas (X)	Likuiditas (X1) (kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek)	Rasio lancar = $\frac{\text{aktiva lancar}}{\text{Kewajiban jangka pendek}}$
	Leverage (X2) (rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang)	<i>Debt to equity ratio</i> = $\frac{\text{total utang}}{\text{Ekuitas pemegang saham}}$
	Aktivitas (X3) (rasio yang mengukur bagaimana perusahaan menggunakan aktivitynya)	Perputaran total aktiva = $\frac{\text{penjualan bersih}}{\text{Total aktiva}}$
	Profitabilitas(X4) (rasio yang menghubungkan laba dari	ROI = $\frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$

	penjualan dan investasi)	
Variabel terikat (Y)	<i>Investment Opportunity Set</i> (IOS)	$MBVA = \frac{(\text{total asset} - \text{total ekuitas} + \text{jumlah saham beredar} \times \text{harga penutupan})}{\text{total asset}}$

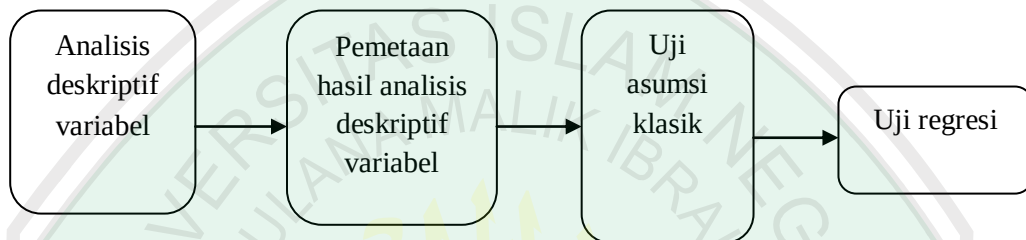
Untuk menentukan klasifikasi tahapan siklus hidup perusahaan, penulis tidak menggunakan seluruh indikator (*sales growth*, *Age*, *dividend payout ratio*) sebagaimana digunakan oleh Black (1998) dalam mengelompokkan tahapan siklus hidup perusahaan sampel ke dalam tahap *growth*, *maturity* dan *decline*, melainkan hanya menggunakan satu indikator yaitu *sales growth*, yang dihitung dengan rumus $[(\text{net sales } t - \text{net sales } t-1) / \text{net sales } t - 1] \times 100\%$. Karena menurut peneliti indikator *sales growth* menjadi pilihan yang cukup kuat dalam mencerminkan posisi perusahaan.

1.4 Model Analisis Data

Model analisis data pada penelitian ini ditunjukkan pada bagan berikut ini :

Gambar 3.1

Model Analisis Data



Pengujian data penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis Regresi untuk melihat ada tidaknya pengaruh signifikansi terhadap keempat variabel independen, yaitu likuiditas, *leverage*, aktivitas dan profitabilitas terhadap variabel dependen yaitu IOS. Langkah-langkah dalam menganalisis penelitian ini adalah :

1. Analisis Deskriptif Variabel

Deskriptif variabel memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari *mean*, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (Ghozali, 2009: 45). *Mean* menunjukkan nilai rata-rata. Maksimum dan minimum menunjukkan nilai terbesar dan terkecil. Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menghitung nilai minimum, maksimum, *mean*, standar deviasi pada variabel independen rasio likuiditas, *leverage*, aktivitas dan profitabilitas juga variabel dependen *investment*

opportunity set (IOS) pada sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2006-2010.

2. Uji asumsi klasik

a. Uji Multikolinearitas

Masalah-masalah yang mungkin akan timbul pada penggunaan persamaan regresi berganda adalah multikolinearitas, yaitu suatu keadaan yang variabel bebasnya berkorelasi dengan variabel bebas lainnya atau suatu variabel bebas merupakan fungsi linier dari variabel bebas lainnya. Adanya Multikolinearitas dapat dilihat dari *tolerance value* atau nilai *variance inflation factor* (VIF). Nugroho (2005) dalam Sujianto (2009) menyatakan jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinearitas.

b. Uji Autokorelasi

Uji asumsi ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Asumsi autokorelasi salah satunya Durbin Watson d test. Durbin dan Watson telah mentabelkan nilai d_u dan d_L untuk taraf nyata 5% dan 1%.

Range	Keputusan
$0 < dw < dl$	Terjadi masalah autokorelasi yang positif yang perlu perbaikan
$dl < dw < du$	Ada Autokorelasi positif tetapi lemah, dimana perbaikan akan lebih baik
$du < dw < 4-du$	Tidak ada masalah autokorelasi
$4 - du < dw < 4 - dl$	Masalah autokorelasi lemah, dimana dengan perbaikan akan lebih baik
$4 - dl < d$	Masalah autokorelasi serius

Jika nilai d dekat dengan 2 maka asumsi tidak terjadi autokorelasi terpenuhi

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode yang dapat dipakai untuk mendeteksi gejala Heteroskedastisitas antara lain: metode grafik, park glejser, rank spearman dan barlett.

Heteroskedastisitas akan diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi *rank Spearman* yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung Heteroskedastisitas dan sebaliknya berarti non heteroskedastisitas atau homoskedastisitas.

d. Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai dari hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* $> 0,05$, maka asumsi normalitas terpenuhi.

3. Perhitungan regresi

Perhitungan dilakukan dengan bantuan komputer melalui Exel dan SPSS. Mengingat jumlah data yang banyak, maka penulis menggunakan komputer, sehingga hasil yang diperoleh lebih valid daripada dihitung secara manual. Pengujian terhadap analisis regresi dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dependen mempengaruhi variabel independen.

4. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara simultan yang dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

a) Pengujian Hipotesis

$H_0 : \beta = 0$, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

$H_a : \beta \neq 0$, berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

- b) Menentukan tingkat signifikansi (α), yaitu sebesar 5%
- c) Menentukan kriteria penerimaan atau penolakan H_0 , yakni dengan melihat nilai signifikan :
- Jika $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima
- Jika $Sig > 0,05$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak
- d) Pengambilan keputusan.

